

## RINGKASAN

**Widya Amelia Pramesty**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli, 2012. *Akar Masalah Yang Melatarbelakangi Pemilihan Profesi Sebagai Pengemis Berbasis Partisipatif, Desa Pragaan Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep*. Dosen Pembimbing, DR., Ir., Surjono., MTP. dan Fauzul Rizal Sutikno ST., MT.

Profesi pengemis merupakan profesi yang kurang layak. Di Kabupaten Sumenep Madura terdapat sebuah desa yang dijuluki desa pengemis. Umumnya penduduk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mengemis. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus mengetahui penyebab masyarakat banyak yang berprofesi sebagai pengemis serta kebutuhan masyarakat yang belum terakomodir. Aspirasi serta kebutuhan masyarakat merupakan poin penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan partisipatif, sehingga kebutuhan masyarakat dapat lebih terakomodir. Serta untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kondisi-kondisi wilayah yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik desa serta dan untuk mengetahui akar masalah yang melatarbelakangi penduduk berprofesi sebagai pengemis.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Melalui partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode *participatory rural appraisal* (PRA) yang didalamnya terdapat *focus group discussion* (FGD) akan diperoleh info mengenai akar masalah yang melatarbelakangi penduduk berprofesi sebagai pengemis secara mendalam.

Budaya mengemis yang turun temurun merupakan masalah utama dalam masyarakat di desa ini. Dibalik budaya tersebut tentunya terdapat akar masalah yang menyebabkan penduduk berprofesi sebagai pengemis, yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu masalah internal dan masalah eksternal. Masalah-masalah internal, terdiri dari: 1)Penghasilan lebih menjanjikan; 2)Rendahnya inisiatif masyarakat dalam pengadaan pasar secara mandiri; 3)Kondisi topografi berbukit; 4)Rendahnya kesadaran untuk bersekolah; 5)Kurangnya manajemen belajar mengajar; 6)Lahan tidak subur; 7)Terbatasnya sumber daya air; dan 8)Tidak adanya sistem irigasi. Adapun masalah eksternal atau masalah yang muncul dari luar Desa Pragaan Daya, adalah: 1)Kurangnya perhatian pemerintah; 2)Tidak ada penyuluhan pertanian; dan 3)Biaya pendidikan yang mahal.

Kata Kunci : Pengemis, Partisipatif, Akar Masalah.